

**HUBUNGAN MASA PAPARAN DEBU DAN KEBIASAAN MEROKOK  
DENGAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA MEBEL ANTIK LHO JEPARA**

**Amalia Isnaini,<sup>1)</sup> Setyoko,<sup>2)</sup> Rochman Basuki,<sup>3)</sup>**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Salah satu dampak yang dihasilkan oleh industri mebel adalah tenaga kerja industri terpajan debu. Debu dapat menghasilkan respon biologis baik morbiditas maupun mortalitas yang dipengaruhi oleh besarnya polusi yang masuk paru, jenis bahan pencemar, intensitas, lama paparan serta pada pekerja yang perokok dapat menyebabkan gangguan fungsi paru

**Metode :** jenis penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Cara pengambilan sample dengan cara total sampling sebanyak 46 pekerja. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan Uji Chi Square. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer .

**Hasil :** Hasil analisis bivariat dari 46 pekerja mebel, variabel masa paparan  $P = 0,000$  (nilai  $p = < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara masa paparan debu dengan fungsi paru pekerja mebel. Dan variabel kebiasaan merokok  $P = 0,223$  (nilai  $p = > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan fungsi paru pekerja mebel.

**Kesimpulan :** adanya hubungan antara masa paparan debu dengan fungsi paru pada pekerja mebel. Dan tidak adanya hubungan kebiasaan merokok dengan fungsi paru pada pekerja mebel.

**Kata Kunci :** debu kayu, gangguan fungsi paru, industri mebel

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2)</sup>Pengajar Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3)</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang